

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Rancangan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan dalam rangka mendapatkan data dari kantor kepala desa Babakan . Penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi yang berasal dari objek penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan studi kasus. Pengamatan secara detail terhadap objek yang dimunculkan dalam rumusan masalah, yaitu mendeskripsikan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) di Desa Babakan Kecamatan Padang.

#### **1.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini dilakukan di Desa Babakan dengan mengamati Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dalam mewujudkan pelayanan, pembangunan dan kemajuan desa.

#### **1.3 Sumber dan Jenis Data**

##### **A. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara internal. Sumber data internal adalah dokumen-dokumen akuntansi dan operasi yang dikumpulkan, dicatat, dan disimpan dalam suatu organisasi. Sumber data penelitian ini adalah

data internal, dimana data diperoleh dari Kantor Desa Babakan yaitu laporan APBDesa Babakan .

## B. Jenis Data

### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan. Selanjutnya data tersebut akan diolah, dalam penelitian ini data-data yang digunakan adalah dokumen-dokumen yang terkait.

### b. Data Sekunder

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah umumnya berupa bukti – bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentasi) yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik dokumentasi adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan, analisa, dan pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan dokumen yang berisi mengenai keterangan atas hal-hal yang menunjang berlangsungnya suatu kegiatan. Dalam hal ini teknik dokumentasi dengan mencopy data Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa).

## 3.5. Variabel Penelitian

### 3.5.1 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) Desa Babakan Kecamatan Padang.

### 3.5.2 Definisi Konseptual Variabel

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Pemerintahan Negara Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

### 3.5.3 Definisi Operasional Variabel

1. Pengelolaan Keuangan Desa menurut (Permendagri, Pasal 1 angka 6 No 113 Tahun 2014)

Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan, Pertanggungjawaban Keuangan Desa.

2. Perencanaan Keuangan Desa (Permendagri, Pasal 20 No 113 Tahun 2014)

Perencanaan keuangan desa adalah kegiatan untuk memperkirakan pendapatan dan belanja dalam kurun waktu tertentu dimasa yang akan datang. Tahap perencanaan keuangan desa dilakukan setelah tersusun RPJM Desa dan RKP Desa yang menjadi dasar untuk menyusun APBDesa yang merupakan hasil dari perencanaan keuangan desa.

### 3. Pelaksanaan Keuangan Desa (Permendagri, Pasal 24 No 113 Tahun 2014)

Pelaksanaan keuangan desa merupakan implementasi atau eksekusi dari Anggaran pendapatan dan Belanja Desa, termasuk dalam pelaksanaan keuangan desa diantaranya proses pengadaan barang dan jasa serta proses pembayaran. Tahap pelaksanaan keuangan desa adalah rangkaian kegiatan untuk melaksanakan APBDesa dalam satu tahun anggaran yang dimulai dari 1 Januari hingga 31 Desember. Atas dasar APBDesa disusunlah Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk setiap kegiatan yang menjadi dasar pengajuan Surat Permintaan Pembayaran (SPP). Pengadaan barang dan jasa, penyusunan buku kas pembantu kegiatan, dan perubahan APBDesa adalah kegiatan yang berlangsung pada tahap pelaksanaan.

### 4. Penatausahaan Keuangan Desa (Permendagri, Pasal 35 No 113 Tahun 2014)

Penatausahaan keuangan desa merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis (masuk akal/logis) dalam bidang keuangan berdasarkan prinsip, standar, serta prosedur tertentu sehingga informasi aktual (informasi yang sesungguhnya) berkenaan dengan keuangan dapat segera diperoleh. Tahap ini merupakan proses pencatatan seluruh transaksi keuangan yang terjadi dalam satu tahun anggaran. Lebih lanjut, kegiatan penatausahaan keuangan mempunyai fungsi pengendalian terhadap pelaksanaan APBDesa. Hasil dari penatausahaan adalah laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa.

### 5. Pelaporan Keuangan Desa (Permendagri, Pasal 37 No 113 Tahun 2014)

Pelaporan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama satu periode tertentu sehingga bentuk pelaksanaan pertanggungjawaban atas tugas dan wewenang yang diberikan laporan merupakan suatu bentuk penyajian dan informasi mengenai suatu kegiatan ataupun keadaan yang berkenaan dengan adanya suatu pertanggungjawab yang ditugaskan. Pada tahap ini, pemerintah desa menyusun laporan realisasi pelaksanaan APBDesa setiap semester yang disampaikan kepada Bupati/Walikota.

#### 6. Pertanggungjawaban Keuangan Desa (Permendagri, Pasal 38 No 113 Tahun 2014)

Pertanggungjawaban keuangan desa adalah pengelolaan desa yang dilakukan setiap akhir tahun anggaran yang disampaikan kepada Bupati/Walikota dan di dalam forum musyawarah desa.

#### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisa dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian. Dalam teknik analisa deskriptif ini menyajikan data melalui table.

Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum.
2. Menaganalisis dan mengevaluasi pengelolaan keuangan desa untuk mengidentifikasi kelemahan - kelemahan yang ada.

3. Penyajian data yaitu dengan merangkai dan menyusun informasi dalam bentuk satu-kesatuan, selektif dan mudah dipahami.
4. Menyimpulkan hasil penelitian.

